

**FAKTOR – FAKTOR YANG YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA*  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN PASANGKAYU**

**SKRIPSI**



**IRAWANSYAH  
2018 01257**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN**  
**DENGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA***  
**DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KABUPATEN PASANGKAYU**

**SKRIPSI**

**IRAWANSYAH**  
2018 0 1257

Skripsi Ini Telah Diujikan  
Tanggal September 2020

PEMBIMBING I,

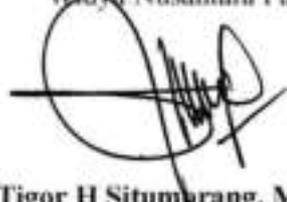
DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl.,Mw.,SKM.,M.Kes (.....)  
NIK.20080902002

PEMBIMBING II,

Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki, M.Si.,Apt (.....)  
NIK.20150901054



Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widyia Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea* RSUD Kabupaten Pasangkayu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Pasangkayu, September 2020

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL TEMPEL', and the serial number '94872AJX712197323'.

**IRAWANSYAH**  
Nim 201801257

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah pendidikan kesehatan, faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan kasih sayang, serta untuk Istri dan anak-anakku atas dukungan dan kesabaran kalian selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw, SKM.,M.Kes., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Widya Nusantara Palu, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
3. Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki, M.Si.,Apt, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Hasnindar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
6. Direktur RSUD Pasangkayu atas ijinnya dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kepala Rekam Medis RSUD Kabupaten Pasangkayu dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Rekan-rekan seperjuangan program khusus Pasangkayu STIKes Widya Nusantara Palu angkatan 2018 atas bantuan dan motivasinya.

9. Semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. diharapkan Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Pasangkayu,            September 2020



Irawansyah

## ABSTRAK

Irawansyah, Faktor – faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020 Dibimbing oleh Pesta Corry Sihotang dan Maharani Farah Dhifa.

*Sectio caesarea* adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi Pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Menurut *World Health Organization* (WHO) mengatakan standar rata – rata Operasi *Sectio Caesarea* sekitar 5-15%. Angka kematian akibat *sectio caesarea* adalah sekitar 5,8 per 100.000 persalinan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu tahun 2020

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin di RSUD Kabupaten Pasangkayu dari tanggal 1 Januari 2020 – 31 Mei 2020 sebanyak 221 pasien. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* sebanyak 69 pasien. Analisis data menggunakan uji *chi square* , dengan variabel independen faktor indikasi medis (CPD, PEB, KPD dan Kelainan Letak Janin) dan variabel dependen Faktor Predisposisi (Umur dan Parfitas) dengan tindakan *sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan tindakan *sectio caesarea* adalah variabel faktor indikasi medis (CPD nilai  $p = 0,016$ , PEB nilai  $p= 0,047$ , KPD nilai  $p = 0,028$  dan Kelainan Letak Janin  $p= 0,047$ ) keseluruhan nilai  $p < P=0,05$  dan variabel faktor predisposisi (Umur nilai  $p = 0,000$  dan Paritas nilai  $p=0,000$ ) keseluruhan nilai  $p<0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara faktor indikasi medis dan faktor predisposisi dengan tindakan *sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Indikasi Medis, Predisposisi

## ABSTRACT

Irawansyah. The Correlation Factors Of *Sectio Caesarea* Surgery In General Hospital Of Pasangkayu Regency, 2020. Guided by Pesta Corry Sihotang and Maharani Farah Dhifa.

*Sectio caesareais* partum by surgery which in incision performed to womb with requirement that it in good condition and baby body weight should be above 500 grams. According to WHO mentioned that *Sectio caesarea* surgery performed within 5 – 15% and mortality rate about 5,8/ 100.000 partum due to *Sectio caesarea*. The aims of research to obtain the correlation factors of *sectio caesarea* in General Hospital Of Pasangkayu Regency, 2020. This is descriptive research with *cross sectional* design. The total of population is 221 women who partum in General Hospital of Pasangkayu Regency within January till May 2020. Sampling only 69 patients that taken by *Simple Random Sampling* technique. Data analysed by *chi square* test with medical indication factor such as CPD, PEB, KPD and improper baby position as a independent variables and predisposition factor such as age and paritas as a dependent variables toward *sectio caesarea* in General Hospital of Pasangkayu Regency. The research result shown that correlation factors of *sectio caesarea* with medical indication factor each CPD p value = 0,016, PEB p value = 0,047, KPD p value = 0,028 and improper baby position p value = 0,047 and total p value =  $p < 0,05$ . And for predisposition factor each for age p value = 0,000, for paritas p value = 0,000 and total p value =  $p < 0,05$ . It could be concluded that have significant correlation between medical indication factor and predisposition factor toward *sectio caesarea* surgery in General Hospital of Pasangkayu Regency.

Keyword : *sectio caesarea*, medical indication, predisposition

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teorii	5
1. Definisi <i>Sectio caesarea</i>	5
2. Istilah Dalam <i>Sectio Caesarea</i>	5
3. Jenis-Jenis <i>Sectio caesarea</i>	6
4. Indikasi Tindakan <i>Sectio Caesarea</i>	7
5. Kontra Indikasi Tindakan <i>Sectio caesarea</i>	8
6. Komplikasi Tindakan <i>Sectio caesarea</i>	8
7. Resiko Tindakan <i>Sectio caesarea</i>	9
8. Faktor – Faktor yg berhubungan dengan Tindakan <i>Sectio caesarea</i>	10
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu 25
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu 26
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan Faktor Indikasi Medis (CPD,PEB,KPD dan Kelaianan Letak janin) responden dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu 26
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan faktor Predisposisi (Umur dan Paritas) responden dengan tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu 27
- Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan Tindakan *Sectio Caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu 27
- Tabel 4.6 Hubungan antara faktor Indikasi Medis (CPD,PEB,KPD dan Kelainan Letak Janin) dengan tindakan *Sectio Caesarea* RSUD Kabupaten Pasangkayu 28
- Tabel 4.7 Hubungan antara faktor Predisposisi ( Umur dan Paritas) dengan tindakan *Sectio Caesarea* RSUD Kabupaten Pasangkayu 29

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	23

## **DAFTAR TABEL**

Jadwal Pelaksanaan Penelitian  
Surat permohonan pengambilan data awal  
Surat balasan pengambilan data awal  
Surat permohonan turun penelitian  
Kuesioner Penelitian  
Surat balasan selesai penelitian  
Dokumentasi  
Riwayat Hidup Peneliti  
Lembar Konsultasi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Persalinan merupakan cara mengeluarkan hasil pembuahan (Janin serta plasenta) yang telah mencukupi bulan serta bisa hidup diluar kandungan lewat jalur lahir ataupun lewat jalur lain dengan bantuan atau tidak dengan bantuan.<sup>1</sup>

Terdapat 2 metode persalinan ialah persalinan melalui vagina yang diketahui dengan persalian alami serta kelahiran *Sectio caesarea*. Persalinan alami ialah persalinan yang dilakukan pada proses kelahiran tanpa intervensi medis serta obat-obatan penghilang rasa sakit dan *Sectio caesarea* ialah Aksi pembedahan buat menghasilkan anak dengan lewat insisi pada bilik perit serta bilik kandungan dengan ketentuan kandungan dalam kondisi utuh dan berat bakal anak diatas 500 gr.<sup>2</sup>

Persalinan *Sectio Caesarea* memiliki resiko 5 kali lebih sering terjadi komplikasi dibandingkan persalinan normal. Faktor yang terbanyak ialah faktor anastesi, pengeluaran darah oleh ibu selama proses operasi, komplikasi penyulit, endometritis (radang endometrium), trombopleblitis (pembekuan darah pembuluh balik), embolisme (tersumbatnya pembuluh darah) serta pemulihan serta bentuk posisi kadungan jadi kurang sempurna. Komplikasi lainnya yang bersifat mudah merupakan kenaikan temperatur badan sepanjang beberapa hari ketika masa nifas.<sup>3</sup>

Penyembuhan persalinan yang berjalan lama sehingga ibu bisa lebih lama di rumah sakit serta otomatis biayanya terus menjadi mahal. Tidak hanya itu sebab pemulihanya lebih lama dampak irisan yang belum kering serta sedang sakit ibu hendak menunda kegiatan lebih lama dibanding dengan ibu yang melahirkan normal.<sup>4</sup>

Data *World Health Organization* (WHO) rata-rata tindakan *sectio caesarea* berkisar 5% sampai 15% per 1000 kelahiran dunia. Tahun 2014 di Amerika Serikat rata-rata *sectio caesarea* mengalami peningkatan sampai mencapai 29,1% per 1000 kelahiran, di Inggris sudah mencapai 21,4%, per 1000 kelahiran. Pada tahun 2001 dan 2003 angka kejadian *sectio caesarea* di Kanada ialah 22,5% per 1000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan



bahwa secara global, khususnya di negara-negara maju, bahwa angka tindakan persalinan melalui *sectio caesarea* termasuk tinggi. Pada tahun 70-an permintaan *sectio caesarea* yaitu 5% sekarang diatas 50% ibu hamil ingin melakukan persalinan *sectio caesarea*.<sup>5</sup>

Angka kematian kasar yang belum dikoreksi di negeri Kanada serta Amerika Serikat kurang lebih 30:10.000 *sectio caesarea*. Pada banyak klinik, nilai ini jauh lebih kecil hingga dibawah 10:10.000. Tetapi Begitu bagi Evrard serta Gold efek kematian pada bunda yang meyertai *Sectio Caesarea* aalah 26 kali lebih besar dari kelahiran pervaginam. Efek kematian bunda pada pembedahanya sendiri sebesar 10 kali bekuk. Bertambahnya pemakaian *sectio caesarea* buat mencegah anak bisa memunculkan ancaman yang lebih besar untuk bunda, aspek yang menaikkan efek melingkupi baya bunda diatas 30 tahun, Grandemultiparitas, Persalinan Lama, Ketuban pecah Dini, Status Sosial Ekonomi yang kecil.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri, angka kejadian bedah sesar juga terus bertambah baik di rumah sakit pemerintah ataupun di rumah sakit swasta. Persalinan *Sectio caesarea* di kota jauh lebih besar dibanding di desa ialah 11% dibanding 3,9%. Hasil Riskesdas tahun 2013 membuktikan kelahiran dengan tata cara pembedahan sesar sebesar 9,8 persen dari keseluruhan 49.603 kelahiran sejauh tahun 2010 hingga dengan 2013, dengan nisbah paling tinggi di DKI Jakarta (19,9%) serta terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Umumnya pola persalinan lewat operasi *caesarea* bagi karakter membuktikan proporsi paling tinggi pada kuintil indikator kepemilikan paling atas (18,9%), bermukim di perkotaan (13,8%), profesi bagaikan karyawan (20,9%) serta pembelajaran besar atau lolos PT (25,1%).<sup>7</sup>

Menurut penelitian Tahun 2019 bahwa ibu yang mengalami persalinan *Sectio caesarea* dengan faktor indikasi medis sebanyak (52,9%), sedangkan ibu yang mengalami persalinan *Sectio caesarea* tanpa indikasi medis sebanyak (47,1%), yang mengalami Preeklamsia sebanyak (39,1%), sedangkan yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak (60,9%), yang mengalami ketuban pecah dini sebanyak (36,8%), sedangkan responden yang tidak mengalami ketuban pecah dini sebanyak (63,2%) responden, yang mengalami kelainan

letak janin sebanyak (43,7%), sedangkan yang tidak mengalami kelainan letak janin sebanyak (56,3%).<sup>8</sup>

Penelitian lain Tahun 2019 dengan faktor predisposisi yaitu faktor paritas ibu yang beresiko tinggi terhadap persalinan *Sectio caesarea* terdiagnosa sebanyak (7,4 %) dan yang beresiko rendah terhadap persalinan *Sectio caesarea* sebanyak (92,6 %). Responden dengan faktor umur ibu beresiko tinggi terhadap persalinan *Sectio caesarea* terdiagnosa sebanyak (16,9%) dan yang beresiko rendah terhadap persalinan *Sectio caesarea* sebanyak (83,1%).<sup>9</sup>

Di RSUD Kabupaten Pasangkayu sendiri dari sejak mulai berdirinya Tahun 2009 sampai Tahun 2018 sangat kekurangan dalam hal Sumber Daya Manusianya terutama Dokter Spesialis kandungan. Pasien yang terindikasi harus dilakukan operasi *Sectio Caesarea* akan segera di rujuk ke Rumah Sakit yang ada di Sulawesi Tengah dengan jarak tempuh sekitar tiga jam perjalanan. Baru pada awal Tahun 2019 Kementrian Kesehatan melalui Program PGDS mengirimkan dokter ahli kandungan Ke RSUD Pasangkayu dan berlanjut sampai sekarang.

Selain itu melihat dari survey awal di RSUD Kabupaten Pasangkayu kasus tindakan Operasi *Sectio Caesarea* juga cukup tinggi. Dari hasil rekapitulasi rekam medik pada Tahun 2019 dari jumlah persalinan 495 kasus, jumlah persalinan normal sebanyak 130 kasus sedangkan *Sectio caesarea* sebanyak 365 kasus. Pada Tahun 2020 data yang masuk dari bulan Januari sampai dengan Mei sebanyak 221 kasus, Persalinan Normal sebanyak 80 kasus (36,2%) dan *Sectio Caesarea* sebanyak 141 kasus (63,8%).<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang yang berhubungan dengan tindakan *Sectio caesarea* di RSUD Pasangkayu.

## **B. Rumusan Masalah**

Faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasangkayu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasangkayu.

#### 2. Tujuan Khusus :

- a. Teridentifikasinya distribusi faktor Indikasi Medis (CPD, PEB, KPD dan Kelainan Letak Janin) di RSUD Kabupaten Pasangkayu
- b. Teridentifikasinya distribusi faktor predisposisi (Umur dan Paritas) di RSUD Kabupaten Pasangkayu
- c. Teranalisisnya hubungan antara faktor Indikasi Medis (CPD, PEB, KPD dan Kelainan Letak Janin) dengan tindakan *Sectio caesarea* Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasangkayu
- d. Teranalisisnya hubungan antara faktor predisposisi (Umur dan Paritas) dengan tindakan *Sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi ilmiah mengenai faktor – faktor yang Berhubungan dengan tindakan *Sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu.

#### 2. Manfaat Klinis

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Pasangkayu

#### 3. Manfaat untuk Masyarakat

Menambah ilmu pengetahuan masyarakat mengenai *Sectio caesarea* dan faktor apa saja yang bisa menimbulkan persalinan *Sectio caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- 
- <sup>1</sup> Sulistyawati, A dan Nugraheny, E. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- <sup>2</sup> Wiknjosasro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- <sup>3</sup> Marlina. 2014. *Faktor Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung*.
- <sup>4</sup> Marlina. 2014. *Faktor Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung*.
- <sup>5</sup> Winkjosastro, Hanifa.2012. Ilmu Bedah Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka:Jakarta.
- <sup>6</sup> Oxorn, H dan Forte, W. 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- <sup>7</sup><https://www.neliti.com/publications/108556/determinan-persalinan-sectio-caesarea-di-indonesia-analisis-lanjut-data-risikesda>
- <sup>8</sup> Setiana Puji Dkk.2019. *Hubungan Kelainan Letak Janin , Preeklamsia, Ketuban Pecah Dini Denganpersalinan Sectio caesarea*, Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, Vol. 9, No.18
- <sup>9</sup> Hartuti Noviyani dkk, 2019. *Hubungan Paritas dan Umur Ibu Terhadap Persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar*, Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, Vol 3, No.2
- <sup>10</sup> Rekam Medik, 2020. Data Rekam Medik. Pasangkayu: RSUD Kabupaten Pasangkayu
- <sup>11</sup> Sarwono Prawiroharjo. 2009. *Ilmu Kebidanan*, Edisi 4 Cetakan II. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- <sup>12</sup> Wiknjosasro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- <sup>13</sup> Mansjoer, A. 2002. *Asuhan Keperawatn Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika
- <sup>14</sup> Muchtar. 2005. *Obstetri patologi*, Cetakan I. Jakarta : EGC
- <sup>15</sup> Prawiharjo, S . 2007. *Ilmu Bedah Kebidanan Cetakan 7*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirojhardjo

- <sup>16</sup> Oxorn, H dan Forte, W. 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- <sup>17</sup> Lockhart, A dan Saputra, L. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologi & Patologis*. Tangerang Selatan: Binapura Aksara Publisher
- <sup>18</sup> Manuaba, I,G,D. 2012. *Ilmu Kebidanan Kandungan dan KB*. Jakarta:EGC
- <sup>19</sup> Indiarti, MT dan Wahyudi, K. 2013. *Buku Babon Kehamilan*. Jakarta: IndoLiterasi
- <sup>20</sup> Cunningham, F, G, MC.Donal. PC, Gant.NF. 2007. *Obstetri William*. Edisi 18. Jakarta: EGC
- <sup>21</sup> Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirojhardjo
- <sup>22</sup> Oxorn, H dan Forte, W. 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- <sup>23</sup> Wiknjosasro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo
- <sup>24</sup> Rozauna, E. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Bersalin Dengan Persalinan Caesarea Di RSUD Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2013*.
- <sup>25</sup> Kasdu, D. (2003). *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Cetakan I. Puspa Swara: Jakarta.
- <sup>26</sup> <https://www.alodokter.com/> diperoleh 20 juli 2020
- <sup>27</sup> Manuaba, I,G,D. 2012. *Ilmu Kebidanan Kandungan dan KB*. Jakarta:EGC
- <sup>28</sup> Indiarti, MT dan Wahyudi, K. 2013. *Buku Babon Kehamilan*. Jakarta: IndoLiterasi
- <sup>29</sup> <https://med.unhas.ac.id/obgin/wp-content/uploads/2016/08/PENANGANAN-TERKINI-PEB>
- <sup>30</sup> Manuaba, I,G,D. 2012. *Ilmu Kebidanan Kandungan dan KB*. Jakarta:EGC
- <sup>31</sup> Andriani, Dewi 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi terjadinya Tindakan Seksio Saserea Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dompu Tahun 2010*
- <sup>32</sup><https://sehat-aja-yuk.blogspot.com/2011/05/penanganan-kpd-dalam-kebidanan.html>

<sup>33</sup><https://sehat-aja-yuk.blogspot.com/2011/05/penanganan-kpd-dalam-kebidanan.html>

<sup>34</sup> Saifuddin, AB. 2002. Buku *panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta : penerbit yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo

<sup>35</sup> Manuaba, I,G,D. 2012. *Ilmu Kebidanan Kandungan dan KB*. Jakarta:EGC

<sup>36</sup> Saifuddin, AB. 2002. Buku *panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta : penerbit yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo

<sup>37</sup> Wiknjosasro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

<sup>38</sup> Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

<sup>39</sup> Mochtar. R. 2012. *Sinopsi Obstetri Jilid I Edisi 3*. Jakarta: EGC

<sup>40</sup> Oxorn, H dan Forte, W. 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

<sup>41</sup> Mochtar. R. 2012. *Sinopsi Obstetri Jilid I Edisi 3*. Jakarta: EGC

<sup>42</sup> Rochjati, P. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Pusat Safe Motherhood-Lab/SMF Obgin RSUD Sutomo, Surabaya.

<sup>43</sup> Rochjati, P. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Pusat Safe Motherhood-Lab/SMF Obgin RSUD Sutomo, Surabaya.

<sup>44</sup> Agus R. *Buku Ajar metodologi penelitian*. Jakarta : EGC.2011

<sup>45</sup> Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

<sup>46</sup> Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.

<sup>47</sup> Yurisa, W. *Etika Penelitian Kesehatan*. Riau: FKUR. 2008.

<sup>48</sup> Setiana Puji Dkk.2019. *Hubungan Kelainan Letak Janin , Preeklamsia, Ketuban Pecah Dini Denganpersalinan Sectio caesarea*, Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, Vol. 9, No.18

<sup>49</sup> Indiarti, MT dan Wahyudi, K. 2013. *Buku Babon Kehamilan*. Jakarta: IndoLiterasi

<sup>50</sup> Fitri aryuni esta, 2017. *Faktor faktor yang berhubungan dengan terjadinya persalinan sectio caesarea di rsud rantauprapat*, skripsi penelitian

<sup>51</sup> Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirojhardjo.